



spiritia

SPIRITIA FOUNDATION

Jl. Johar Baru Utara V No. 17, Johar Baru, Jakarta 10560, Indonesia

Phone: +62 (21) 422 5163, 422 5168, Fax: +62 (21) 4287 1866

E-mail: spiritia@spiritia.or.id

SIARAN PERS

Tanggal: 30 April 2009

UNTUK DITERBITKAN SEGERA

TANGGAPAN RESMI YAYASAN SPIRITIA TERKAIT DISKUSI PROGRAM DAN KEGIATAN YAYASAN SPIRITIA YANG BERKEMBANG DI MAILING LIST.

Jakarta, 30 April 2009 – Siaran Pers ini dimaksudkan sebagai hak jawab profesional untuk menyikapi diskusi yang berkembang akhir-akhir ini di mailing list Aids-Ina yang secara terang-terangan mendeskreditkan individu pengurus organisasi Yayasan Spiritia termasuk program-programnya. Kurang lebih dua bulan terakhir berkembang diskusi melalui mailist aids-ina yang mempertanyakan, mengkritik, bahkan mencerca, baik langsung ditujukan kepada pribadi pimpinan dan staff Spiritia, mantan staff Spiritia yang saat ini sudah bekerja ditempat lain, maupun program-program yang dikembangkan Yayasan Spiritia.

Sekilas tentang Yayasan Spiritia

Spiritia awalnya didirikan tahun 1995 di Jakarta sebagai kelompok dukungan dari dan untuk orang-orang yang hidup dengan HIV/AIDS, yaitu orang yang terinfeksi beserta keluarga, pasangan, atau temannya. Dalam perkembangannya, kami menyadari bahwa untuk mengubah lingkungan yang tidak mendukung, yang serba diliputi ketakutan dan stigma, kami perlu bekerjasama dengan pihak-pihak lain. Kami juga menyadari bahwa kami perlu segera memberikan wajah manusiawi pada AIDS jika ingin semua pihak menyadari bahwa kita sedang menghadapi suatu tantangan yang sangat mendesak. Spiritia berkembang menjadi organisasi dengan visi yang lebih luas dan lingkup kerja nasional.

Visi inilah yang hingga hari ini kami upayakan untuk dicapai meskipun kami sadar bahwa usaha yang kami lakukan tidak akan mampu menjawab kompleksitas masalah penanggulangan HIV/AIDS di Indonesia yang senantiasa dinamis dari waktu ke waktu. Kami sadar bahwa usaha-usaha dan strategi yang kami lakukan tidak akan mampu memuaskan semua pihak, namun kami terus melakukan sesuatu demi tujuan dan cita-cita kami sebagai sebuah organisasi dan bukan cita-cita orang per-orang. Untuk menguatkan pencapaian tujuan dan cita-cita Yayasan Spiritia, (saat ini) ada dua pilar utama yang kami rancang sebagai program utama, yakni: *Program Penguatan dan Pengembangan Kelompok* dan *Program Pelatihan, Diseminasi Informasi dan Konsultasi* disamping *Positive Fund*, *ARV Fund* dan *Anak Fund* sebagai program pendukung. Pos dana program pendukung ini digalang oleh Spiritia terus-menerus dari sumbangan-sumbangan pribadi. Dana ini dapat digunakan oleh orang HIV positif yang tidak mampu untuk keadaan medis darurat, serta untuk pemberdayaan ekonomi bagi mereka yang tidak bisa bekerja karena status HIVnya. Pos dana ini dikelola secara transparan, dan calon penerima dana sebelumnya diseleksi agar dana dapat diterima oleh orang yang benar-benar membutuhkan. Program ini lahir dari rasa solidaritas terhadap teman-teman yang tidak mampu.

Tanggapan dan Klarifikasi

Kami tegaskan bahwa Kelompok Dukungan Sebaya dan Kelompok Penggagas yang bermitra dengan Yayasan Spiritia sepenuhnya otonom, sejajar serta mempunyai visi, misi dan tujuan masing-masing. Kelompok-kelompok ini tidak berada dibawah kendali Yayasan Spiritia. Keberhasilan dan kesuksesan

yang dicapai mereka tidak pernah di *klaim* sebagai sukses Spiritia semata melainkan sukses bersama. Saat ini pun cukup banyak kelompok dukungan yang tidak menjalin kemitraan dengan Spiritia yang cukup sukses dan tidak ada keharusan bahwa semua kelompok dukungan yang ada untuk melapor kepada Spiritia. Lagipula kami senantiasa mendorong pihak lain untuk mendukung kelompok-kelompok yang ada di daerah masing-masing secara langsung tanpa harus melalui Spiritia.

Terkait pelatihan/Workshop penulisan Abstrak, Yayasan Spiritia diminta oleh panitia lokal ICAAP (LOC) sebagai penyelenggara workshop dengan output akhir semua peserta wajib mendaftarkan abstraknya secara *on-line*. Sebagai tanggung jawab profesional kami kepada panitia, kami melakukan tugas sesuai yang ditentukan panitia termasuk mentoring kepada semua peserta dengan pendekatan yang sama. Semua tulisan yang akan dijadikan abstrak dan akan didaftarkan adalah tulisan berdasarkan pengalaman dan penerapan yang sudah dilakukan sebelumnya dan bukan teori, konsep atau bagaimana seharusnya program penanggulangan di Indonesia akan dilakukan. Laporan pelaksanaan kegiatan ini, baik narasi dan finansial telah kami serahkan kepada pemberi mandat kegiatan ini sebagai pemenuhan tanggung jawab kami.

Yayasan Spiritia sebagai organisasi dengan visi yang lebih luas dan lingkup kerja nasional sepatutnya mempunyai sistem yang akuntabel, untuk itu kami mengembangkan struktur dan *job desc* yang profesional dengan bimbingan lembaga yang berpengalaman. Kami senantiasa mengawasi, mengukur dan mengevaluasi kinerja program, kegiatan dan strategi kami secara rutin melalui evaluasi tahunan dengan melibatkan pihak-pihak yang mendapat manfaat langsung maupun tidak langsung. Dana hibah yang kami kelola-pun secara rutin di audit oleh kantor akuntan publik independen, ditambah lagi Yayasan Spiritia senantiasa secara berkala mengeluarkan laporan tahunan sebagai bentuk tanggung jawab publik, yang secara terbuka dapat diakses oleh semua pihak.

Mengenai keterwakilan Yayasan Spiritia dalam berbagai posisi strategis, kami tegaskan bahwa keterlibatan Spiritia dalam lembaga-lembaga seperti KPAN maupun CCM Indonesia bersifat undangan. Yayasan Spiritia tidak pernah mengajukan stafnya ataupun berambisi untuk menjadi anggota atau perwakilan di lembaga-lembaga tersebut. Kami pun tidak pernah memanfaatkan posisi tersebut untuk kepentingan yang menguntungkan Spiritia. Dalam berbagai kesempatan kami pun telah sering menegaskan bahwa kami siap digantikan oleh orang atau pihak lain.

Melalui kesempatan ini juga kami tegaskan bahwa hingga saat ini Yayasan Spiritia tidak pernah mendapatkan dana melalui Departemen Kesehatan, PKBI maupun KPA Nasional terkait bantuan hibah dari Global Fund ataupun terlibat proyek kerja sama dengan ketiga lembaga tersebut terkait pengadaan obat-obat ARV seperti yang dituduhkan kepada kami. Pendanaan program-program Spiritia bersumber dari Ford Foundation dan Ausaid melalui HCPI serta sumbangan-sumbangan lain baik dari organisasi maupun pribadi.

Sekali lagi siaran pers ini adalah tanggapan resmi Yayasan Spiritia terhadap diskusi yang berkembang. Kami berharap kritik dan cercaan yang ditujukan kepada Yayasan Spiritia selayaknya berdasarkan fakta yang benar, bukan desas-desus yang mungkin disebar oleh pihak-pihak yang mempunyai tujuan yang tidak jelas. Kami tegaskan, kritik dan cercaan seperti ini tidak akan mengendurkan semangat kami untuk pencapaian visi dan tujuan organisasi kami. Namun demikian, saran-saran yang disampaikan akan kami ambil sebagai masukan berharga dan penambah motivasi bagi kami di Yayasan Spiritia untuk lebih mengembangkan program yang lebih baik untuk mendukung usaha-usaha penanggulangan HIV/AIDS di Indonesia di masa mendatang.

“Daripada mencerca listrik mati lebih baik kami menyalakan sebatang lilin”

Informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Daniel Marguari, Pimpinan
danielm@spiritia.or.id

Dhayan Dirgantara, Humas
dhayan@spiritia.or.id

Yayasan Spiritia

Jl. Johar Baru Utara V/17, Johar Baru
Jakarta 10560

Telp. (021) 4225163 /4225168

Fax. (021) 42871866

<http://www.spiritia.or.id> untuk melihat tentang Yayasan Spiritia